https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan perspektif subjek penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang mendalam mengenai penerapan media visual Flash Card dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Akidah Akhlak di SDN Tambakmas 01 Kabupaten Madiun.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study). Menurut John W. Creswell, studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk menyelidiki secara mendalam suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu dalam batasan waktu dan aktivitas tertentu.[1]

Dalam penelitian ini, kasus yang diteliti adalah penerapan media visual Flash Card dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, meliputi proses penerapan, peran media dalam mendukung pencapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya. Melalui penelitian studi kasus, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih

[1] John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018), 96

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

komprehensif mengenai fenomena yang terjadi sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tambakmas 01 Kabupaten Madiun yang berlokasi di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di sekolah ini telah diterapkan media visual Flash Card dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi Akidah Akhlak. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai penerapan media Flash Card, perannya dalam mendukung pencapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaannya dalam pembelajaran.

Selain itu, SDN Tambakmas 01 dipilih sebagai lokasi penelitian karena adanya keterbukaan dan kerja sama yang baik dari pihak sekolah, baik kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, maupun peserta didik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Pertimbangan lainnya adalah lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana dara diperoleh, sumber data dalam penelitian, terdapat dua yakni:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.[1] Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta siswa SDN Tambakmas 01 Kabupaten Madiun. Selain itu, data primer juga diperoleh dari hasil observasi terhadap penerapan media visual Flash Card dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Akidah Akhlak.
2. Sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen.[2] Sedangkan sumber sekundernya yaitu termuat berupa data-data penelitian, jurnal, buku-buku, dengan menggunakan sumber data tersebut data yang diperoleh akan lebih menyeluruh oleh karena itu akan dapat menggambarkan hasil penelitian secara obyektif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah bagian strategis dalam penelitian, dikarenakan didalam penelitian memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Penelitian kualitatif ini terdapat pengumpulan data dengan melakukan natural setting (kondisi alami), sumber data primer, dan teknik

---

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308

[2] Sugiono, 309.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pengumpulan data yang mendalam saat wawancara, serta terdapat dokumentasi dalam melakukan observasi. Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masingmasing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.[3]

Berikut adalah teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. *Interview* (*Wawancara)*

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang belum terungkap Wawancara peneliti melalui berinteraksi dengan subyek penelitian agar peneliti dapat menganalisa dan menafsirkan jawaban yang diwawancarai. [4] Dalam penelitian ini menggunakan interview yang memiliki tujuan memperoleh informasi yang lebih tajam mengenai makna subjektif, pemikiran, sikap, perilaku, persepsi, keyakinan, dan motivasi. Perolehan data verbal melalui menulis secara langsung dan memanfaatkan alat perekam. Bisa dipahami wawancara adalah dialog tatap muka antara pewawancara dengan informan, yang mana pewawancara bertanya langsung mengenai objek yang diteliti.

[3] Wenny Ino Ischak, Bun Yamin Badjuka, and Zulfiayu, "Modul Riset Keperawatan" 12 (2019): 99–119.

[4] Kabupaten Pesisir et al., "Metodologi Penelitian," 2020, 61–72.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2. *Observation (Observasi)*

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[5]

Sutrisno Hadi berpendapat bahwasanya observasi merupakan proses kompleks, yang mana sudah tersusun suatu proses yang berasal dari biologis dan psikologis. Pengamatan dan ingatan adalah dua proses yang paling urgent.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi nyata di lapangan, seperti perilaku, aktivitas, interaksi sosial, proses pelaksanaan suatu kegiatan, serta keadaan lingkungan atau objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan data faktual yang terjadi secara langsung sehingga informasi yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

3. *Dokumentasi*

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat

[5] M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitiaan*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

mendukung penelitian.[6] Tentunya dalam hal ini adalah catatan tertulis yang sering digunakan untuk memperoleh data dokumen mengenai pemahaman siswa terhadap konsep matematika dalam menyelesaikan masalah kontekstual. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data pendukung, seperti profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama subjek penelitian, hasil pekerjaan atau lembar jawaban siswa, foto kegiatan penelitian, serta dokumen lain yang relevan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian mengenai pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam beberapa jangka waktu tertentu. Analisis data dilakukan berawal dari tahap wawancara yang dibuat untuk mendapatkan data yang dianggap bisa diandalkan ketika tanggapan wawancara tidak mencukupi. Menganalisis data kualitatif tidak mudah. Di satu sisi penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi di sisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitiannya. Untuk itu dibutuhkan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan kualitas akademisnya.[7]

Milles dan Huberman, dalam bukunya yang berjudul Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif

[6] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

[7] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 1990),2. 35," n.d., 35–46.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dan terus menerus hingga saturasi data selelai. Kegiatan dalam analisis data berupa pemadatan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data analisis model Matthew B. Milles, Huberman dan Saldana, Analisis data tersebut meliputi:

1. Data Condensation (Kondensasi Data)

   Kondensasi data ini melalui proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan mentransformasi data yang diperoleh secara utuh berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris sebagai validasi data. Agar lebih akurat maka perlu adanya kondensasi data, yang mana dikarenakan memperoleh data ini dilaksanakan secara berkesinambungan. Setelah memperoleh data, kemudian data dipertajam, mengatur jenis data, lebih memfokuskan data, mengeliminasi data sehingga dapat diverifikasi yang kemudian mendapatkan hasil akhir ditarik kesimpulan.

2. Data Display (Penyajian Data)

   Setelah melalui tahap kondensasi data, maka selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penyajian data penelitian kualitatif dilakukan menggunakan bagan, kemudian dihubungkan antar kategori, menguraikan secara singkat dan sejenisnya. Penyajian data biasa menggunakan teks naratif, hal tersebut memiliki tujuan supaya mudah untuk memahami mengenai hal selanjutnya yang berlandaskan informasi yang sudah dipahami dan diperoleh.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pada penelitian kualitatif, peneliti menyajikan data berdasarkan narasumber yang telah dipilih dan telah memenuhi tujuan peneliti melalui hasil wawancara mendalam. Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti

3. Drawing and Verifying Conclusions (Kesimpulan)

Tahap selanjutnya yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah disampaikan memiliki sifat sementara, hal tersebut bisa saja berubah setelah mendapatkan data dan bukti-bukti saat pengumpulan data. Akan tetapi, jika bukti-bukti yang telah diperoleh memiliki sifat valid dan kebenarannya telah teruji kebenaranya sesuai dengan kesimpulan diawal. Sehingga kesimpulan yang diungkapkan bersifat konsisten dan kredibel. Berarti kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan.[8]

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji kabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua pendekatan sekaligus yaitu menggunakan ketekunan dan pendekatan triangulasi.

1. Peningkatan ketekunan disini melaksanakan pengamatan lebih teliti secara berkelanjutan hal tersebut bertujuan supaya dapat mendeskripsikan lebih akurat data yang diperoleh secara terstruktur

[8] Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

mengenai penelitian yang dilaksanakan. Maka dalam hal itu peneliti mencari dan membaca berbagai referensi jurnal dan buku untuk menggunakan beberapa dokumentasi yang berkenaan meluaskan dan mempertajam penelitian, maka dapat dijadikan untuk memerikasa data yang ditemukan dapat dipercaya dan nyata.

2. Pendekatan triangulasi yaitu crosscheck secara mendalam data-data yang telah terkumpul, baik itu data wawancara antar responden, hasil wawancara dengan observasi, dan hasil wawancara mengenai kajian teori maupun pandangan beberapa tokoh ahli dalam penelitian ini. Didalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hal ini diyakinkan dengan adanya penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, dan sumber data atau informan yang akurat. Hal tersebut memiliki tujuan meningkatkan pemahaman mengenai apa yang ditemukan oleh peneliti. Maka dari itu daya yang didapatkan lebih konsisten, rampung, dan jelas. Triangulasi teknik pengumpulan data yaitu melalui menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.